

## ABSTRAK

Peran audit laporan keuangan semakin dirasakan vital untuk menentukan langkah bisnis para pemakai laporan keuangan terutama pengambilan keputusan investasi bagi investor. Namun demikian profesi akuntan masih menemui hambatan untuk berperan secara optimal dalam melaksanakan tugasnya. Banyaknya kasus yang melibatkan auditor dalam audit laporan keuangan, telah membuat profesi akuntan publik memiliki citra yang kurang baik dalam pandangan masyarakat.

Dalam penelitian-penelitian tentang *audit expectation gap* dikatakan bahwa ekspektasi yang ada di masyarakat adalah untuk mendapatkan keyakinan mutlak dari pelaksanaan audit laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor, sementara dalam praktiknya auditor hanya dapat memberikan keyakinan yang memadai sesuai dengan kecukupan bukti yang dapat dikumpulkan dan juga mengalami keterbatasan waktu dan biaya dalam mendapatkan dan menelaah bukti-bukti tersebut.

Dengan menggunakan variabel tanggung jawab auditor, keandalan (*reliability*) dan manfaat (*decision usefulness*) hasil audit laporan keuangan, peneliti mencoba mengidentifikasi keberadaan *expectation gap* (kesenjangan harapan) terhadap hasil audit laporan keuangan di Jawa Timur. Hasil penelitian menemukan adanya kesenjangan harapan pada persepsi auditor dan investor.

*Key words:* audit laporan keuangan, *audit expectation gap*, tanggung jawab auditor, *reliability*, *decision usefulness*.